



Pelatihan Kontrol Keuangan UMKM di Masa Pandemi menggunakan Media Daring Googlemeet

William Wendy Ary¹

¹Institut Shanti Bhuana

Email: william.wendy@shantibhuana.ac.id^{1*}

*Corresponding author: william.wendy@shantibhuana.ac.id¹

ABSTRAK

Kemunculan virus covid-19 telah menyebabkan guncangan di seluruh aspek kehidupan manusia salah satunya adalah perekonomian. Salah satu sektor perekonomian yang merasakan dari dampak pandemi covid-19 ini adalah sektor UMKM. Sektor UMKM berkontribusi hampir lebih dari 57,8% perekonomian bagi perekonomian Indonesia dan apabila sektor ini tergoncang maka perekonomian Indonesia otomatis akan ikut tergoncang. Hal inilah yang melatarbelakangi pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang kontrol keuangan UMKM di masa pandemi. Pelaksanaan pengabdian ini berbentuk Webinar yang terdiri dari dua sesi acara yaitu sesi pemaparan materi selama 90 menit dan sesi pelatihan selama 30 menit. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirasakan manfaatnya oleh para peserta yang berasal dari pelaku UMKM sampai Mahasiswa, kegiatan ini juga memperoleh penilaian angka kepuasan yang cukup tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan dan peserta juga memiliki tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan di kisaran angka 76 -100%.

Kata Kunci: UMKM, Keuangan, Pandemi, Manajemen, Pengabdian Masyarakat

UMKM Financial Control Training during a Pandemic using Online Media Googlemeet

Abstract

The emergence of covid-19 virus has caused shocks in all aspects of human', one of which is world's economy. One of the economic sectors that is affected by covid-19 pandemic is the MSME sector. The MSME sector contributes almost more than 57,8% of the economy of Indonesia and if this sector is unstable then the Indonesian economy will automatically be in trouble. This problem has encouraged this community service activity to educate the owners of MSME to manage their business properly during the pandemic. The activities consist of two event sessions in a webinar: a 90-minute material exposure session and a 30-minute training session. These community service activities not only benefits all the participants, but also gets high satisfaction ratings. Furthermore, the participants mostly said that they have around 76 – 100% level of understanding after they attended this community service webinar.

Keywords: MSME, Finance, Pandemic, Management, Community Service

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah menyebabkan guncangan yang hebat pada seluruh sektor kehidupan yang ada di dunia dan sektor perekonomian pun merasakan dampak dari pandemi tersebut tidak terkecuali sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian di Indonesia dimana 57,8% sumber Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia berasal dari sektor UMKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2018). Kontribusi terhadap perekonomian yang besar ini tentu saja membuat perekonomian Indonesia sangat bergantung pada UMKM dan apabila UMKM mengalami guncangan tentu akan berdampak negatif terhadap perekonomian secara makro maupun mikro. Selain itu, UMKM juga dapat berkontribusi untuk mengurangi angka kemiskinan (Yoka Roida, Sunarjanto, & Jayaprana, 2010)

Namun, dibalik kontribusi dan pengaruhnya yang besar terhadap perekonomian di Indonesia, UMKM masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat pada umumnya. Hal ini cukup wajar karena mayoritas aktivitas para pelaku di sektor ini masih tidak terlalu besar dibanding aktivitas pada sektor yang lainnya yang berbentuk korporasi. Selain dari aktivitas bisnis, permasalahan yang sering ditemui dari para pelaku UMKM terutama di Indonesia adalah dari segi keuangan. Permasalahan ini

bahkan sudah menjadi permasalahan yang cukup klasik dan menjadi perhatian yang sangat serius baik dari kalangan pemerintah sampai akademisi.

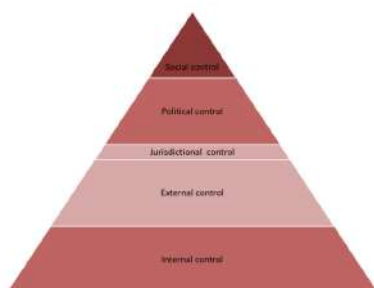
Salah satu permasalahan keuangan yang ditemukan di UMKM adalah masalah perilaku pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki (Bartz & Winkler, 2016; Humaira & Sagoro, 2018). Permasalahan ini tentu tidaklah mengherankan apabila UMKM selalu menghadapi kesulitan dalam akses pendanaan, masalah operasional dan administrasi serta masalah tingkat penjualan (Hadiyati & Mulyono, 2017; Naidu & Chand, 2012)

Berangkat dari permasalahan tersebut maka pendampingan kepada pelaku UMKM perlu dilaksanakan untuk membantu para pelaku UMKM agar bisa bertahan di masa pandemi covid-19 ini terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pendampingan keuangan ini perlu untuk menaikkan taraf akuntabilitas dan pengelolaannya supaya dapat dipertanggung jawabkan layaknya sebuah korporasi besar (Aribawa, 2016)

Berdasarkan hasil identifikasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa pelaku UMKM di Kota Bengkayang, maka peneliti menyimpulkan bahwa perlu dilaksanakan pelatihan kontrol keuangan kepada pelaku UMKM. Tujuan dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah

untuk memberikan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai pengelolaan dasar keuangan dan memberikan beberapa masukan – masukan keuangan praktis yang dapat digunakan supaya pelaku UMKM dapat bertahan di masa pandemi covid-19.

Kontrol keuangan merupakan suatu topik yang sampai saat ini masih terus mendapatkan perhatian. Setidaknya ada empat faktor kontrol keuangan yang menentukan kapabilitas suatu bisnis yaitu 1) mengawasi masalah keuangan, 2) merencanakan masa depan, 3) memilih produk keuangan dengan bijak, dan 4) mencari informasi bijak (Atkinson, McKay, Kempson, & Collard, 2006). Bialowolski, Weziak-Bialowolska, & McNeely (2021) menemukan bahwa sebuah institusi yang memiliki kontrol keuangan yang baik cenderung melindungi dan berperan sebagai tameng yang membantu bisnis untuk bertahan. Porras-Gómez (2020) mengajukan sebuah konsep mekanisme kontrol yang diperlukan dalam sebuah organisasi yang disebut dengan piramida kontrol (lihat gambar 1).



Gambar 1. Piramida Kontrol Porras-Gómez, 2018

Piramida tersebut terdiri dari lima tingkatan kontrol organisasi yang terdiri dari kontrol internal (tingkat pertama), kontrol eksternal (tingkat kedua), kontrol yurisdiksi (tingkat ketiga), kontrol politik (tingkat keempat) dan kontrol sosial (tingkat kelima). UMKM sebagai salah satu organisasi yang berhadapan dengan eksposur dari kelima unsur yang ada dalam piramida ini, tentu saja perlu untuk beradaptasi ditengah masa krisis seperti pandemi covid-19 ini.

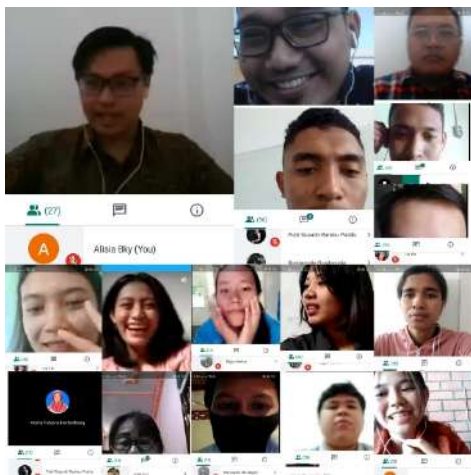
METODE PENELITIAN

Adopsi peranan media Teknologi Informasi (TI) di masa pandemi covid-19 untuk melaksanakan tugas tridharma merupakan sebuah keharusan sebagai salah satu langkah supaya akademisi tetap bisa melaksanakan tri dharma. Apalagi UMKM saat ini dituntut untuk semakin mengadopsi media TI dalam aktivitas usahanya. Media TI memberikan wadah yang bermanfaat bagi UMKM karena menawarkan efektivitas, efisiensi dan memberikan nilai tambah untuk menaikkan daya saing UMKM (Syarifah & Fauziyah, 2017). Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk webinar dengan menggunakan media daring googlemeet dengan target peserta adalah sebanyak 100 orang dan link disebarakan melalui pesan berantai media sosial seperti whatsapp, Instagram, facebook maupun line. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020 dengan melibatkan tiga orang panitia yang merupakan mahasiswa

Institut Shanti Bhuna Bengkulu. Dalam webinar ini menggunakan dua metode yaitu dengan metode seminar dan pelatihan singkat.

1. Metode Seminar

Seminar adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bersifat ilmiah untuk membahas suatu masalah yang menyangkut kepentingan bersama dan mendesak dengan berpijak pada prasaran serta tanggapan-tanggapan dan diskusi sehingga terumuskan suatu pemecahan yang akurat (Kamdhi, 2003). Seminar ini diberikan kepada para pelaku UMKM yang mendaftar dan diikuti oleh 33 orang yang berasal dari berbagai kalangan baik dari target peserta utama yaitu pelaku UMKM di Kota Bengkulu sampai Mahasiswa yang berasal dari berbagai kampus yang ada di Indonesia. Seminar ini diberikan selama sekitar 90 menit dan peneliti menjadi narasumber pada kegiatan ini dengan memberikan materi yang berjudul “Kontrol Keuangan di Masa Pandemi”.



Gambar 2. Screenshot dokumentasi selama pemaparan materi

2. Metode Pelatihan Singkat

Pelatihan adalah suatu proses penyampaian dan pemilikan keterampilan, pengetahuan dan nilai – nilai (Sudjana, 2007). Sesi pelatihan ini dilaksanakan ketika sesi seminar sudah selesai dilaksanakan dan waktu pelatihan singkat ini adalah selama 30 menit. Peserta diminta untuk mengerjakan latihan sederhana dalam pembuatan laporan arus kas sederhana.



Gambar 3 Sesi Latihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk webinar pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil kegiatan Pelatihan Kontrol Keuangan di Masa Pandemi

Tujuan	Kegiatan	Luaran
Pemberian wawasan kepada pelaku UMKM	Webinar Kontrol Keuangan di Masa Pandemi	Peserta memahami pentingnya memiliki kontrol keuangan yang baik

Tujuan	Kegiatan	Luaran
		Peserta memahami aspek-aspek penting dalam keuangan UMKM
		Peserta mengerti cara – cara untuk mengelola usahanya supaya dapat bertahan di masa pandemi covid-19
Pemberian beberapa masukan praktis supaya UMKM dapat bertahan	Pelatihan Singkat	Peserta dapat mempraktikkan pembuatan laporan keuangan berupa laporan arus kas sederhana.

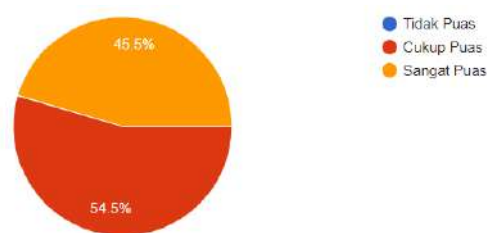
Adapun ringkasan dari kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Ringkasan Kegiatan

Nama Kegiatan	:	Webinar Pengabdian Masyarakat “Kontrol Keuangan di Masa Pandemi”
Pelaksana Kegiatan	:	Program Studi Manajemen Institut Shanti Bhuana
Tempat	:	Institut Shanti Bhuana
Waktu	:	Rabu, 15 Juli 2020 Jam 10:00 – 12:00
Jumlah Pertemuan	:	1 kali
Biaya	:	Gratis

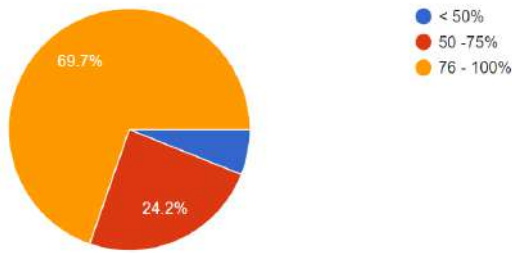
Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan mengikuti standar pelaksanaan kegiatan seminar secara formal dimana peserta diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan Kata Sambutan dari Ketua Program Studi Manajemen Institut Shanti Bhuana, Pemaparan Materi Pelatihan dan Latihan Singkat

dan ditutup dengan foto bersama peserta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan tepat waktu. Banyak peserta yang antusias dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dan hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan dan dapat juga dijawab dengan baik oleh peneliti. Hal ini dibuktikan dari tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi dimana 45,5% menyatakan puas dan 54,5% peserta mengatakan cukup puas dengan pelaksanaan kegiatan (lihat gambar 3).



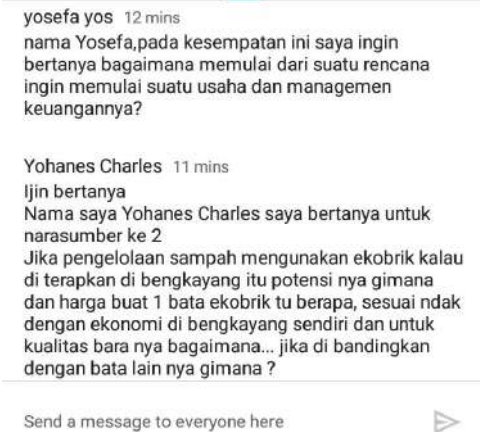
Gambar 4. Grafik tingkat kepuasan terhadap kegiatan pelatihan kontrol keuangan

Selain tingkat kepuasan peserta, kegiatan ini juga sudah langsung dapat dirasakan manfaatnya bagi para peserta dimana 69,7% peserta mengatakan tingkat pemahamannya sudah mencapai kisaran 76 – 100%, 24,2% peserta mengatakan tingkat pemahaman sudah mencapai 50-75% dan sisanya 6,1% peserta mengatakan bahwa mereka mengatakan tingkat pemahaman ada dibawah 50% (lihat gambar 4).



Gambar 5. Grafik Tingkat Pemahaman Peserta terhadap Materi Pelatihan

Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung cukup terkendali walaupun ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki salah satunya adalah masih ditemukan peserta yang tidak mematikan fitur microphone di gadgetnya masing-masing dan solusinya dapat ditangani oleh panitia kegiatan yang menjadi *host* pengabdian masyarakat ini.



Gambar 6. Sesi Tanya Jawab bersama peserta

Kategori	Sub-kategori	Saldo Tahun 2019	Perubahan Mingguan	Peringkat Akhir Tahun 2020
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasional	Perencanaan dari Pelanggan	Rp12,000	-20%	Rp9,600
	Pembayaran dari Karyawan	Rp4,000	10%	Rp4,400
	Pembayaran Biaya Gaji dan Honorarium	Rp4,000	0%	Rp4,000
	Pembayaran Pajak Penghasilan	Rp1,000	0%	Rp1,000
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Pembelian Bangunan dan Peralatan	Rp1,000	-8%	Rp920
	Pembelian Dividen	Rp1,000	-95%	Rp50
	Pembelian dari Tahun Sebelumnya	Rp1,000	-25%	Rp750
	Arus Kas Bersih (Jumlah dari aktivitas investasi)	Rp1,000		Rp1,000
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Dana Investasi dari pemilik usaha	Rp40,000	-40%	Rp24,000
	Dana Hibahan dari Bank Jangka Panjang	Rp10,000	-30%	Rp7,000
	Modal baru	Rp1,000	50%	Rp1,500
	Arus Kas Bersih (Jumlah dari aktivitas pendanaan)	Rp42,000		Rp32,500
D. Saldo Kas Awal dan Akhir	Kumulatif kas dan setara kas	Rp10,000		Rp42,500
	Kas dan setara kas pada awal periode	Rp10,000		Rp42,500
	Kas dan setara kas pada akhir periode	Rp52,500		Rp85,000

Gambar 7. Sesi Latihan Singkat Laporan Arus Kas Sederhana

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk webinar kepada pelaku UMKM ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Ternyata masih banyak pelaku UMKM terutama pelaku UMKM di Kota Bengkulu yang belum mengetahui cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga para peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini mayoritas merasakan manfaat dari terselenggaranya kegiatan ini.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon yang sangat baik dari semua peserta karena sekitar 54,5% menyatakan cukup puas dan sisanya menyatakan sangat puas
3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga membuat para peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan UMKM terutama di situasi sulit di tengah masa pandemi ini.

Selain itu, dengan tingkat antusiasme yang sangat tinggi ini juga para peserta menginginkan diadakannya kegiatan yang serupa

dalam jangka waktu dekat setelah kegiatan terlaksana. Salah satu peserta yang mengatakan bahwa kegiatan selanjutnya peneliti dapat membuat sebuah webinar yang membahas tentang dinamika pasar modal dan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/dx.doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Atkinson, A., McKay, S., Kempson, E., & Collard, S. (2006). Levels of Financial Capability in the UK: results of a baseline survey. UK: financial Services Authority. *London, United Kingdom*, (March).
- Bartz, W., & Winkler, A. (2016). Flexible or fragile? The growth performance of small and young businesses during the global financial crisis - Evidence from Germany. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 196–215. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2015.10.002>
- Bialowolski, P., Weziak-Bialowolska, D., & McNeely, E. (2021). The Role of Financial Fragility and Financial Control for Well-Being. *Social Indicators Research*, (0123456789). <https://doi.org/10.1007/s11205-021-02627-5>
- Hadiyati, E., & Mulyono, S. (2017). Model of MSME's Competitiveness and Performance Excellent Product in Indonesia: an Approach of Government Policy. *International Journal of Business and Social Science*, 8(2), 99–108. Retrieved from https://ijbssnet.com/journals/Vol_8_No_2_February_2017/13.pdf
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kamdhi, J. (2003). *Terampil Berargumentasi- Bahasa Dan Sastra Indonesia SMA MA Kelas XII* (1st ed.). Andi Publisher.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2018). *Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah Dan Usaha Besar*. In *Www.Depkop.Go.Id*.
- Naidu, S., & Chand, A. (2012). A comparative study of the financial problems faced by micro, small and medium enterprises in the manufacturing sector of Fiji and Tonga. *International Journal of Emerging Markets*, 7(3), 245–262. <https://doi.org/10.1108/17468801211236974>
- Porrás-Gómez, A. M. (2020). The control pyramid: A model of integrated public financial control. *Financial Accountability and*

Management, 36(1), 73–89.
<https://doi.org/10.1111/faam.12221>

- Sudjana, D. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang* (2nd ed.; W. rasyidin Muhammad ali, R. Ibrahim, Nana syaodih nukmadinata, Djudju sudjana, ed.). Jakarta: PT Imperial Bakti Utama.
- Syarifah, A., & Fauziyah, F. (2017). Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Pada Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada UKM Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 181–199.
- Yoka Roida, H., Sunarjanto, N. A., & Jayaprana, W. (2010). Internasionalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) ditinjau dari tipe kepemilikan: studi empiris di jawa timur. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3(2), 158–170.